



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Perancangan buku ilustrasi anak tentang kondisi kulit bawaan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya informasi mengenai jenis-jenis kelainan kulit bawaan yang dibuat untuk audiens anak-anak, khususnya untuk usia 7-12 tahun. Akibatnya, banyak stigma dan miskonsepsi yang muncul pada lingkungan anak-anak mengenai kondisi kelainan kulit bawaan tersebut. Salah satu efek yang ditimbulkan adalah adanya potensi perundungan dan isolasi dalam pergaulan terhadap anak yang memiliki kondisi kulit tersebut (Vivar & Kruse, 2017). Dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai kondisi kulit bawaan ini adalah hal yang penting untuk dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak 7-12 tahun mengenai keberagaman fisik yang disebabkan oleh faktor medis yang tidak menular. Solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah dengan membuat buku ilustrasi tentang kondisi kulit bawaan yang dibuat untuk audiens usia 7-12 tahun.

Dari hasil survey yang dilakukan oleh penulis terhadap 100 responden, mayoritas anak-anak di usia 7-12 tahun di Jabodetabek mengaku tidak pernah melihat kondisi kulit bawaan tersebut. Selain itu, mayoritas target audiens mengaku tidak mengetahui jenis-jenis kelainan kulit bawaan seperti vitiligo dan lain-lain. Hal tersebut berdampak kepada tumbuhnya miskonsepsi dan stigma yang tidak sesuai dengan fakta yang kemudian dapat mempengaruhi pola pergaulannya secara tidak langsung. Penulis juga memperoleh data bahwa buku ilustrasi merupakan media yang optimal dan paling banyak dipilih oleh target demografis untuk menyampaikan informasi.

Dalam perancangan yang dilakukan, penulis menggunakan metode perancangan buku ilustrasi milik Andrew Haslam dari bukunya yang berjudul *Book Design*. Setelah melalui tahap-tahap perancangan, penulis merumuskan *big idea* “ada apa dengan kulitmu?” yang dibangun dari *keyword* “berkhayal”, “ingin tahu”,

dan “ternyata” dengan *tone of voice* yang kekanak-kanakan. Secara visual, penulis melakukan perancangan berdasarkan *keyword* “tekstur”, “tradisional”, dan “warm” dari *mindmap* yang telah dibuat. Konsep tersebut kemudian diwujudkan melalui cerita yang berfokus kepada kisah seorang anak yang mempunyai miskonsepsi mengenai kondisi kulit bawaan dari teman-temannya hingga ia mempelajari fakta yang sesungguhnya. Cerita tersebut dituangkan ke dalam *sequence* ilustrasi dengan pengayaan manusia yang *simple* dan non-realis melalui teknik digital namun dengan kesan seperti teknik tradisional untuk memungkinkan eksplorasi tekstur visual dalam proses mengilustrasikan kulit manusia.

Buku ilustrasi tentang kondisi kulit bawaan untuk anak 7-12 tahun ini dirancang dengan penekanan pada *tone* kekanak-kanakan agar cerita dan informasi dapat terasa *relatable* dan mudah dimengerti oleh pembaca anak-anak yang menjadi target demografis dari perancangan. Sesuai dengan umpan balik yang penulis dapatkan dari Renny selaku editor buku anak, cerita yang terasa *relatable* oleh pembaca usia belia dapat memudahkan proses penangkapan informasi dan pesan moral yang ingin disampaikan. Visual pada media utama dan pendukung pun dibuat semenarik mungkin bagi audiens anak, mengacu kepada data preferensi anak terhadap gaya visual dari survey yang telah dilakukan oleh penulis. Diharapkan buku ilustrasi ini dapat menjadi media yang dapat membantu mengatasi masalah kurangnya informasi tentang kelainan kulit bawaan untuk audiens anak-anak, khususnya usia 7-12 tahun.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan proses perancangan media informasi, ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan kepada pembaca, khususnya bagi pihak yang ingin melakukan perancangan buku ilustrasi atau mengangkat topik yang berasal dari bidang yang serupa.

1. Keberagaman di Indonesia merupakan sebuah topik yang memiliki ranah pembahasan yang sangat luas. Keberagaman fisik yang disebabkan oleh faktor medis merupakan salah satu topik yang masih jarang dibahas di Indonesia, khususnya untuk audiens anak-anak. Penulis berharap akan

- ada lebih banyak lagi penelitian dan perancangan media informasi mengenai topik kondisi medis yang ditujukan untuk audiens anak-anak.
2. Jangan ragu untuk melakukan riset tambahan selama berada di tahap perancangan, karena data yang diperoleh haruslah lengkap, komprehensif, dan faktual agar penelitian maupun perancangan yang dilakukan dapat memiliki dukungan dan dasar keilmuan yang kokoh.
  3. Dari segi perancangan, penulis menyarankan agar perancang dapat selalu ingat dan sadar untuk memanfaatkan berbagai prinsip desain agar hasil dari perancangan yang dilakukan tidak hanya bersifat solutif tetapi juga efektif dan menarik bagi audiens yang melihatnya.
  4. Alur kerja dan perencanaan jadwal adalah hal yang penting untuk dibuat dan dipatuhi agar perancangan dapat berjalan lancar, maksimal, dan selesai dengan tepat waktu.

Selain itu, beberapa masukan dari hasil sidang akhir yang didapatkan dari dosen penguji adalah: pentingnya rincian jumlah populasi Jabodetabek yang memiliki kelainan kulit bawaan sebagai bagian dari urgensi masalah, kemudian proses perancangan karakter guru, ibu, dan siswa pendukung dalam laporan, rincian atau regulasi dari penggunaan logo penerbit dan toko buku yang tidak konsisten pada media-media, penulisan nama penulis naskah, serta penjelasan atau kisah tentang karakter utama Mia dalam cerita. Kemudian saran dari ketua sidang adalah: untuk menghilangkan karakter Mia yang tidak memiliki kelainan kulit bawaan yang menonjol dari *cover* buku, rincian jumlah populasi Jabodetabek yang memiliki kelainan kulit bawaan, dan pertimbangan mengenai kelas ekonomi yang menjadi batasan target audiens. Beberapa saran tersebut dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik atau media serupa agar tidak melakukan kekeliruan yang sama di kemudian hari.